

ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA MANAJEMEN PADA PT. SARI TUNA MAKMUR

Muhammad Ardyansah¹, Jovita Evelyn², Azizah Balqis Jayyidah³, Khairunisa⁴

Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

muhammadansah4@gmail.com, jovitavlyn@gmail.com, azizaahblqs21@gmail.com,
khairunisa050804@gmail.com

Abstract

This study was conducted to examine production cost budgets as a tool for assessing the effectiveness of PT. Sari Tuna Makmur's management in controlling production costs. The method used in this study was a descriptive method with a quantitative approach, using secondary data sourced from company reports for the 2019-2021 period. The study focused on three main elements of production costs, including raw material costs, labor costs, and factory overhead costs. The findings show that during this period, the realization of production costs was below the predetermined budget, with an average achievement rate of 95.9%. This demonstrates management's ability to control production costs well, through realistic budgets, measurable planning, and consistent cost monitoring. Overall, the production cost budget plays an important role as a tool in planning, controlling, and evaluating management performance, as well as being the basis for strategic decision-making to improve cost effectiveness and efficiency in the future.

Keywords: *Production Costs, Management Performance Assessment, Budgeting, Evaluation, Realization*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah anggaran biaya produksi sebagai alat penilaian terhadap efektivitas manajemen PT. Sari Tuna Makmur dalam mengendalikan biaya produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan perusahaan periode 2019-2021. Kajian difokuskan pada tiga unsur utama biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut, realisasi biaya produksi berada di bawah anggaran yang telah ditetapkan, dengan tingkat pencapaian rata-rata sebesar 95,9%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengontrol biaya produksi dengan baik, melalui anggaran yang realistis, perencanaan yang terukur, serta pengawasan biaya yang konsisten. Secara keseluruhan, anggaran biaya produksi berperan penting sebagai alat dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja manajemen, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya di masa depan.

Kata Kunci: *Biaya Produksi, Penilaian Kinerja Manajemen, Anggaran, Evaluasi, Realisasi*

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur senantiasa berupaya mencapai efisiensi produksi yang optimal dalam menjaga daya saingnya, dalam hal tersebut manajemen membutuhkan alat pengendalian yang mampu memantau realisasi biaya produksi terhadap rencana yang telah ditetapkan. Maka dari itu dibutuhkannya perencanaan dan pengendalian yang baik atas operasi kegiatan yang dilakukan, karena anggaran dibuat berdasarkan analisis kinerja periode sebelumnya, baik untuk kondisi perusahaan saat ini maupun sebagai dasar perencanaan pada periode mendatang, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang.

“Mengabaikan berbagai faktor internal dan eksternal di dalam proses penyusunan anggaran merupakan jaminan kegagalan realisasi anggaran di dalam perusahaan.” (Sasongke et al., 2023). Itulah sebabnya mengendalikan biaya produksi melalui anggaran menjadi landasan penting dalam penyelenggaraan biaya perusahaan, karena semua kegiatan pelaksanaan perusahaan selalu terkait dengan anggaran yang telah disiapkan dan disepakati oleh para manajer perusahaan.

“Pengendalian biaya produksi berpengaruh terhadap laba yaitu semakain besar biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil pula laba yang diperoleh, dan semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh.” (Badriah et al., 2022). “Upaya untuk meminimalkan biaya produksi memungkinkan perusahaan untuk mencapai target keuntungan yang diinginkan.” (Nur Mar’atus Sholikhah et al., 2023), sehingga profitabilitas suatu perusahaan dapat meningkat.

Perusahaan pada umumnya akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, menyadari bahwa evaluasi terhadap penganggaran biaya produksi berperan penting dalam menunjang keberlangsungan kegiatan operasional. “Pengendalian pada biaya overhead pabrik dilakukan dengan membandingkan anggaran pada biaya overhead pabrik dengan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya sehingga menimbulkan selisih (varians) positif yang menguntungkan maupun selisih (varians) negatif yang dapat merugikan perusahaan.” (Alfiah & Suparno, 2023). “Varians adalah perbandingan antara jumlah hasil aktual dan jumlah pada anggaran. Perbandingan dilakukan berdasarkan acuan dari jumlah yang dianggarkan.” (Putri et al., 2022).

Analisis varians menjadi instrumen yang berperan penting dalam menilai sejauh mana penerapan anggaran berjalan secara efektif. Penelitian ini menggunakan analisis varians (selisih), di mana selisih antara anggaran yang telah dibuat dengan tingkat pelaksanaan anggaran menjadi landasan dalam menguraikan penganggaran biaya.

Analisis varians tersebut memberikan informasi mengenai tingkat efisiensi penggunaan biaya produksi. “Jika varians yang dihasilkan bersifat menguntungkan (*favorable*), hal ini menunjukkan bahwa realisasi biaya lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan, sehingga mencerminkan kinerja manajemen yang efektif dalam mengendalikan biaya produksi.” (Eko Aprilawati & Wakhid Yuliyanto, 2020).

Perusahaan menggunakan anggaran biaya produksi tidak hanya untuk merencanakan dan mengendalikan biaya, tetapi juga sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi kinerja manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembuatan anggaran sangat penting oleh Perusahaan, baik berskala besar maupun kecil. Anggaran menjadi peran penting dalam sarana

untuk mencapai target perusahaan yaitu mendapatkan laba dari perencanaan serta evaluasi pelaksanaan manajemen.

Sebagai perusahaan manufaktur berbasis komoditas perikanan sebagai bahan baku utama, PT. Sari Tuna Makmur menyadari pentingnya evaluasi anggaran biaya produksi dalam mendukung keberlangsungan operasional. Perusahaan menggunakan anggaran biaya produksi tidak hanya untuk merencanakan dan mengendalikan biaya, tetapi juga sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi kinerja manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian sebelumnya (Miharja & Santoso, 2023) “membahas mengenai Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi di CV. Megasari Inti Sinergi dengan hasil perusahaan berhasil mengelola biaya produksi keripik singkong secara sangat efisien, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan antara anggaran dan realisasi biaya produksi, mencerminkan keberhasilan dalam manajemen biaya produksi yang efisien.”

Selain itu Penelitian yang dilakukan (Tanjung & Wangkar, 2021) “membahas tentang evaluasi kinerja manajemen melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan hasil bahwa perusahaan telah membagi tugas dan wewenang secara jelas pada setiap bagian sesuai struktur organisasi yang telah dibuat. Untuk penyusunan anggaran PT. Dimembe Nyiur Agripro juga telah melakukan perencanaan yang baik dalam melakukan produksinya. Perencanaan yang baik ini telah dilakukan dengan adanya anggaran biaya yang digunakan untuk dasar dalam pengendalian biaya.”

Berdasarkan hasil terhadap dua penelitian terdahulu, diketahui keduanya masih belum mendalami peran analisis bahwa Anggaran biaya produksi memiliki peranan penting sebagai sarana penilaian kinerja manajemen, khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang perikanan di Indonesia, salah satunya PT. Sari Tuna Makmur. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji proses perencanaan biaya produksi yang diterapkan di PT. Sari Tuna Makmur, menganalisis perbandingan antara biaya yang direncanakan dengan realisasi yang terjadi, serta menilai sejauh mana hasil evaluasi biaya produksi mampu mencerminkan kinerja manajemen perusahaan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran penganggaran biaya produksi sebagai alat dalam menilai dan mengukur kinerja manajemen pada PT. Sari Tuna Makmur.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen

“Akuntansi manajemen adalah suatu bidang dalam akuntansi yang fokus pada pengumpulan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan yang relevan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan fungsi manajerial organisasi.” (Syamil et al., 2023). “Akuntansi manajemen adalah praktik mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan internal.” (Sigalingging et al., 2024).

Anggaran

“Anggaran adalah instrumen manajemen strategis yang memetakan arah perusahaan, memandu sumber daya, dan membantu organisasi mengantisipasi risiko di masa depan.” (Fathihani, 2025).

Fungsi Anggaran

“Fungsi dari penyusunan anggaran biaya operasional menurut (Astono, 2021) diantaranya adalah:”

- 1) Sebagai alat perencanaan atas biaya operasional perusahaan dagang.
- 2) Sebagai alat pengorganisasian atas biaya operasional perusahaan dagang.
- 3) Sebagai alat pelaksanaan dalam pembelian barang dagang perusahaan dagang.
- 4) Sebagai alat pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan dagang.

Evaluasi Anggaran

“Pengendalian dan evaluasi anggaran adalah proses yang penting untuk memastikan bahwa alokasi dana dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.” (Manap, 2024). “Evaluasi anggaran merupakan Langkah yang bertujuan untuk menilai sejauh mana pengeluaran proyek sesuai dengan anggaran yang telah disusun.” (Ndari et al., 2025).

Biaya Produksi

“Dalam dunia akuntansi, biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan agar memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang nantinya digunakan untuk menciptakan suatu barang atau jasa.” (Pamungkas et al., 2024).

Kategori Biaya Produksi

“Kategori biaya produksi yang utama adalah sebagai berikut: (1) Bahan Baku Langsung (*Direct Materials*) yang dapat dengan mudah diidentifikasi secara langsung melalui produk pada tingkat biaya yang wajar. Bahan baku langsung sering disebut sebagai bahan baku mentah. (2) Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor*) dari karyawan yang dapat diidentifikasi secara langsung melalui produk pada tingkat biaya yang wajar. Karyawan mengubah bentuk bahan baku menjadi barang jadi. (3) Overhead Pabrik (*Manufacturing Overhead*) merupakan seluruh biaya-biaya lainnya untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.” (Junaidi et al., 2025).

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. “Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan data kuantitatif dalam bentuk deskriptif.” (Prasetia, 2022). dengan menampilkan data dalam bentuk tabel untuk mendeskripsikan BBB, BTKL dan BOP sehingga dapat menilai kinerja manajemen secara objektif pada PT. Sari Tuna Makmur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji anggaran produksi dalam rangka mengevaluasi kinerja manajerial perusahaan pada PT. Sari Tuna Makmur di tahun 2014. “Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui studi kepustakaan, studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya, yang merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.” (R. K. Sari, 2021). melalui

pengumpulan data sumber sekunder. “Sumber Sekunder merupakan bahan yang mengulas, menganalisis, atau mensintesis informasi dari sumber primer.” (M. N. Sari et al., 2025).

Hasil dan Pembahasan

PT. Sari Tuna Makmur adalah perusahaan yang berfokus menyimpan dan pengolahan seafood berkualitas tinggi, untuk menghasilkan kinerja yang baik Perusahaan ini mempunyai tim manajemen berpengalaman untuk mengembangkan sumber daya manusia, fasilitas fisik, dan metode pengolahan agar sesuai dengan standar internasional yang diakui untuk pengolahan tuna.

Dalam menjalankan proses produksinya perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, perusahaan melakukan penyusunan anggaran biaya produksi sebagai pedoman pengelolaan biaya produksi, sekaligus menjadi alat ukur dalam menilai kinerja manajemen PT. Sari Tuna Makmur pada tahun 2019-2021.

Tabel 1. Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi tahun 2019-2021

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians (Rp)	Persentase (%)
2019	91.999.000	87.583.000	4.416.000	95,2%
2020	48.918.000	47.106.000	1.812.000	96,2%
2021	51.316.000	49.450.000	1.866.000	96,3%
Total	192.233.000	184.139.000	8.094.000	95,9%

Sumber: (Sasongke et al., 2023)

Penelitian ini berfokus untuk melihat hubungan antara rencana (anggaran) dan realisasi biaya produksi yang terjadi, serta sejauh mana manajemen mampu mengendalikan biaya produksi agar tetap efisien dan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Dengan menguraikan anggaran dan realisasi hingga selisih (varians) dari tahun 2019-2021 pada PT. Sari Tuna Makmur. Sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Biaya Produksi PT. Sari Tuna Makmur Tahun 2019

Keterangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians	Persentase (%)
Biaya Bahan Baku	77.924.000	74.597.000	3.327.000	95,7%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	6.375.000	5.995.000	320.000	94%
Biaya Overhead Pabrik	7.700.000	6.991.000	709.000	90,7%
Total Biaya Produksi	91.999.000	87.583.000	4.416.000	93,4%

Sumber: (Sasongke et al., 2023)

Berdasarkan tabel data anggaran biaya produksi 2019 diatas, dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya bahan baku yang telah ditetapkan sebesar Rp 77.924.000 terealisasi sebesar Rp 74.597.000, sehingga terdapat selisih (varians) sebesar Rp 3.327.000 atau sekitar 95,7% dari total anggaran biaya bahan baku.

Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengendalikan penggunaan bahan baku secara efektif sesuai dengan kebutuhan produksi. Pada komponen

BTKL, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 6.375.000 terealisasi sebesar Rp 5.995.000, sehingga terdapat varians (selisih) sebesar Rp 320.000 atau hanya tercapai sekitar 94% dari anggaran.

Hal ini menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja masih terkendali dengan baik. Sementara itu, pada komponen biaya *overhead* pabrik, anggaran sebesar Rp 7.700.000 terealisasi sebesar Rp 6.991.000 dengan varians (selisih) yang di dapat Rp 709.000 atau sekitar 90,7% dari anggaran. Selisih ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melakukan penghematan terhadap biaya biaya tidak langsung.

Dapat disimpulkan pada data anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Sari Tuna Makmur tahun 2019, telah ditetapkan anggaran biaya produksi sebesar Rp 91.999.000, dengan realisasi sebesar Rp 87.583.000, dengan ini menunjukan bahwa realisasi biaya produksi hanya mencapai 93,4% dari anggaran yang sudah ditetapkan, sehingga terjadi selisih (varians) sebesar Rp 4.416.000. Dengan kata lain PT. Sari Tuna Makmur pada tahun 2019 berhasil melakukan efisiensi biaya produksi tanpa mengorbankan hasil produksi yang diharapkan.

Tabel 3. Anggaran Biaya Produksi PT. Sari Tuna Makmur Tahun 2020

Keterangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians	Persentase (%)
Biaya Bahan Baku	39.018.000	37.399.000	1.679.000	95,8%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	5.500.000	5.611.000	(61.000)	102%
Biaya Overhead Pabrik	4.350.000	4.156.000	194.000	95,5%
Total Biaya Produksi	48.918.000	47.106.000	1.812.000	97,7%

Sumber: (Sasongke et al., 2023)

Berdasarkan tabel data anggaran biaya produksi 2020 diatas, dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya bahan baku yang telah ditetapkan sebesar Rp 39.018.00 terealisasi sebesar Rp 37.399.000, sehingga terdapat selisih (varians) sebesar Rp 1.679.000 atau sekitar 95,8% dari total anggaran biaya bahan baku.

Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengendalikan penggunaan bahan baku secara efektif sesuai dengan kebutuhan produksi. Pada komponen BTKL, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 5.500.000 terealisasi sebesar Rp 5.611.000, sehingga terdapat selisih (varians) sebesar Rp (Rp 61.000) atau hanya tercapai sekitar 102% dari anggaran.

Hal ini menunjukkan bahwa relasi biaya tenaga kerja sedikit melebihi anggaran. Sementara itu, pada komponen biaya *overhead* pabrik, anggaran sebesar Rp 4.350.000 terealisasi sebesar Rp 4.156.000 dengan selisih (varians) yang didapat Rp 194.000 atau sekitar 95,5% dari anggaran. Selisih ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melakukan penghematan terhadap biaya biaya tidak langsung.

Dapat disimpulkan pada data anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Sari Tuna Makmur tahun 2020, diketahui bahwa anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan sebesar Rp 48.918.000, dengan realisasi sebesar Rp 47.106.000, hal ini menunjukkan bahwa realisasi biaya produksi hanya mencapai 97,7% dari anggaran yang sudah ditetapkan, sehingga terjadi selisih (varians) sebesar Rp 1.812.000.

Dengan kata lain Biaya Produksi PT. Sari Tuna Makmur pada tahun 2020 mampu mengendalikan biaya produksinya meskipun terdapat sedikit kenaikan pada biaya tenaga kerja langsung. Namun Perusahaan masih dalam keadaan biaya produksi yang baik dan efisien.

Tabel 4. Anggaran Biaya Produksi PT. Sari Tuna Makmur Tahun 2021

Keterangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians	Persentase (%)
Biaya Bahan Baku	40.897.000	39.214.000	1.683.000	95,8%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	5.520.000	5.560.000	(40.000)	100,7%
Biaya Overhead Pabrik	4.899.000	4.676.000	223.000	95,4%
Total Biaya Produksi	51.316.000	49.450.000	1.866.000	97,3%

Sumber: (Sasongke et al., 2023)

Berdasarkan table data Anggaran Biaya Produksi tahun 2021 di atas, dapat dilihat bahwa anggaran BBB yang telah ditetapkan sebesar Rp 40.897.000 dengan realisasi sebesar Rp 39.214.000, sehingga terjadi selisih (varians) sebesar Rp 1.683.000 atau sebesar 95,8% dari total anggaran biaya bahan baku. Presentase ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu melakukan efisiensi penggunaan bahan baku tanpa mengganggu kelancaran proses produksi. Pengendalian yang dilakukan manajemen terhadap biaya bahan baku dapat dikatakan berjalan efektif, karena realisasi biaya yang dikeluarkan masih berada dibawah anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada komponen biaya tenaga kerja langsung, anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 5.520.000 terealisasi sebesar Rp 5.560.000, sehingga menimbulkan selisih negatif (varians tidak menguntungkan) sebesar Rp 40.000, atau sebesar 100,7% dari total anggaran. Kenaikan realisasi biaya tenaga kerja langsung yang melebihi anggaran menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran pada komponen tenaga kerja.

Hal ini dapat mengindikasikan adanya faktor-faktor operasional yang menyebabkan kebutuhan biaya tenaga kerja lebih besar dari perkiraan awal, namun selisih tersebut masih dalam batas wajar dan tidak menunjukkan pemborosan yang signifikan. Sementara itu, Biaya *Overhead* Pabrik yang dianggarkan sebesar Rp 4.899.000 terealisasi sebesar Rp 4.676.000, dengan selisih sebesar Rp 223.000 atau 95,4% dari anggaran. Hal ini menunjukkan adanya penghematan, yang berarti perusahaan berhasil mengoptimalkan sumber daya pendukung produksi. Secara keseluruhan, total anggaran biaya produksi sebesar Rp 51.316.000 terealisasi sebesar Rp 49.450.000. selisih sebesar Rp 1.866.000 atau 97,3% dari anggaran.

Menunjukkan bahwa secara umum PT Sari Tuna Makmur pada tahun 2021 berhasil mengelola biaya produksinya dengan baik. Meskipun terdapat selisih negative pada komponen biaya tenaga kerja langsung, kondisi tersebut masih dinilai efisien karena perbedaan yang terjadi relative kecil dan tidak berdampak signifikan terhadap total biaya produksi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis selama tiga tahun (2019-2021), terlihat bahwa realisasi biaya produksi PT. Sari Tuna Makmur selalu berada di bawah anggaran yang telah ditargetkan, dengan rata-rata perolehan sebesar 95,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten mampu menjaga efisiensi dalam pengelolaan biaya produksinya.

Varians yang relatif kecil setiap tahunnya mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran yang dilakukan manajemen sudah realistis dan terkendali, serta dapat dijadikan dasar evaluasi yang efektif dalam menilai kinerja manajerial perusahaan.

Kesimpulan

Anggaran biaya produksi memiliki peran penting dalam mengevaluasi seberapa baik manajemen perusahaan dalam mengelola efektivitas dan efisiensi kerja. Sebagai perusahaan manufaktur berbasis komoditas perikanan, PT. Sari Tuna Makmur terus berusaha menjaga kestabilan operasional dan meningkatkan efisiensi biaya produksi agar tetap bersaing di industri.

Dari hasil penelitian selama periode 2019-2021, diketahui bahwa realisasi biaya produksi perusahaan setiap tahunnya selalu di bawah anggaran yang telah ditentukan, dengan rata-rata pencapaian sebesar 95,9%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu melakukan pengendalian dengan baik, terutama dalam mengatur BBB, BTKL, serta BOP secara efisien juga seimbang. Selisih yang kecil antara anggaran dan realisasi biaya menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran sudah dilakukan secara realistis dan efektif. Efisiensi ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam merancang strategi produksi yang tepat, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta menjaga keseimbangan antara biaya dan hasil produksi.

Dengan demikian, anggaran biaya produksi bukan hanya instrumen untuk penyusunan dan pengendalian, tetapi juga sebagai sarana evaluasi yang membantu perusahaan menilai sejauh mana keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan operasionalnya. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Sari Tuna Makmur mampu menjaga efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk, yang berarti kinerja manajemen sudah berjalan secara profesional dan terarah.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan di masa depan, perusahaan diharapkan terus memperkuat sistem pengawasan internal dalam proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Penggunaan teknologi informasi juga perlu ditingkatkan agar proses pencatatan, pemantauan, dan evaluasi biaya bisa dilakukan secara real time.

Selain itu, perusahaan harus melakukan pembaruan kebijakan anggaran secara berkala agar tetap selaras dengan perubahan kondisi ekonomi dan operasional. Dengan langkah-langkah tersebut, PT. Sari Tuna Makmur dapat mempertahankan bahkan meningkatkan efisiensi serta kualitas kinerja manajemennya secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, K., & Suparno. (2023). Efficiency efficiency of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs on profit margin ratio. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 501-512.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/3266>

Astono, A. D. (2021). Manajemen Penganggaran. In B. Wijayama (Ed.), *Qahar Publisher* (1st ed.). Qahar Publisher.

Badriah, E., Faridah, E., & Nurwanda, A. (2022). Production Cost Control Analysis in an Effort To Increase Profit. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 5(1), 57-63. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>

Eko Aprilawati, & Wakhid Yuliyanto. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Len Railway Systems (LRS) Kantor Cabang Kebumen. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 226-233. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.387>

Fathihani. (2025). Penganggaran Perusahaan. In A. Fadhlani (Ed.), *Takaza Innovatix Labs* (1st ed.). Takaza Innovatix Labs.

Junaidi, R. R., Utami, E. S., & Saleh, L. (2025). Buku Referensi Akuntansi Biaya. In Sepriano (Ed.), *Penerbit Sonpedia* (1st ed.). Penerbit Sonpedia.

Manap, A. (2024). Manajemen Keuangan dan Investasi. In F. Rezeki (Ed.), *PT. Kimshafi Alung Cipta* (1st ed.). PT. Kimshafi Alung Cipta.

Miharja, S. A., & Santoso, R. A. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Di Cv Megasari Inti Sinergi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1-15. <https://ojspasim/index.php/jurnalilmiahmahasiswa/article/view/429>

Ndari, P. W., Sukman, & Ulfiyati, Y. (2025). Ekonomi Rekayasa. In A. I. Sastra (Ed.), *Yayasan Tri Edukasi Ilmiah* (1st ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Nur Mar'atus Sholikhah, L., Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Yoga Pranata, H. (2023). Optimasi Pengendalian Biaya melalui Activity-Based Costing (ABC): Kerangka Manajemen Lonjakan Harga Saat Ramadhan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 201-224. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>

Pamungkas, A., Damayanti, S. S., & Langi, I. L. (2024). *Penganggaran Perusahaan* (Nurhidayanti (ed.); 1st ed.). CV. Idebuku.

Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian* (Akrim & E. Sulasmi (eds.); 1st ed.). UMSU PRESS.

Putri, A. G., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2022). Analisis Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada Javasublim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3-4. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(02), 337-346. <https://jurnal.polban.ac.id/ialj/article/view/3162>

Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlash, A. (2025). *Melakukan Penelitian Kepustakaan* (P. E. A. Ningsih (ed.); 1st ed.). Pradina Pustaka.

Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69. https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249

Sasongke, D. J., Kalangi, L., & Mintalangi, S. S. E. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Sari Tuna

Makmur. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1297-1310. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/45446>

Sigalingging, A. S. M., Samar, S., & ... (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Neraca ...*, 4(03), 1-6. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/370>

Syamil, A., Anggraeni, A. F., & Martini, R. (2023). Akuntansi Manajemen. In Efitra (Ed.), *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Tanjung, D., & Wangkar, J. T. A. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Manajemen Bagian Produksi PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA*, 9(3), 52-61. ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/34542/32431